



i



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

2022 - 2027

RENCANA SRATEGIS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

TAHUN 2022-2027



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

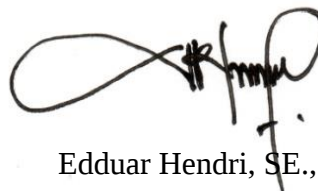
KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas karuniaNya telah Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang telah dapat diselesaikan. Dalam menyikapi era Revolusi industri 4.0 dan *Society* 5.0 yang menyebabkan berbagai transformasi dan disrupsi digital pada semua aspek kehidupan sehingga menjadi peluang sekaligus ancaman bagi sumber daya manusia. Dunia pendidikan dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas jauh melebihi kompetensi yang dibutuhkan sebelumnya. Era dimana adaptasi teknologi merupakan suatu keniscayaan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan literasi dasar dan mampu berpikir kritis, bernalar, kreatif, berkomunikasi, kolaborasi serta memiliki kemampuan problem solving.

Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2022-2027 ini disusun berdasarkan hasil analisis kondisi internal dan eksternal dengan mengakomodir perubahan kebutuhan pendidikan pada era disruptif tersebut dengan melakukan upaya terobosan yang simultan dan berkelanjutan. Orientasi utama pengelolaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang difokuskan pada peningkatan bidang akademik, kompetensi SDM, publikasi ilmiah, mahasiswa dan lulusan yang memiliki daya saing. Untuk mendukung pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang memprioritaskan penguatan tata kelola, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem keuangan yang efektif, efisien berbasis teknologi informasi digital serta mampu beradaptasi terhadap perubahan global tersebut

Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2022-2027 ini diharapkan menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pengelolaan dan pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kritik dan saran membangun diharapkan demi perbaikan yang berkelanjutan dalam mewujudkan visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai Fakultas yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis mutu di Indonesia

Palembang, Agustus 2022



Edduar Hendri, SE., M.M

DAFTAR ISI

Halaman Muka.....	ii
Surat Keputusan tentang Persetujuan Renstra.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Historis.....	2
C. Landasan Yuridis.....	4
D. Landasan Budaya.....	5
E. Visi dan Misi Universitas PGRI Palembang.....	6
F. Tujuan, Sasaran dan Strategi Universitas PGRI Palembang.....	7
BAB II RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG (RPJP) TAHUN 2011-2027	
A. Pengertian dan Tujuan.....	11
B. Rencana Pembangunan Jangka Panjang.....	12
BAB III ANALISIS SITUASI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS	
A. Analisis Situasi.....	16
B. Analisis SWOT.....	20
C. Kebijakan Strategis Tahun 2022-2027	35
BAB IV PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR PENCAPAIAN RENSTRA TAHUN 2022-2027	49
BAB V PENUTUP.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang disusun dengan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas PGRI Palembang dalam rangka mewujudkan visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh dan digunakan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis demi menjaga terselenggaranya pendidikan dan seluruh komponen di dalamnya yang mengarah tercapainya visi misi yang telah ditetapkan serta sebagai pedoman pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang dituangkan dalam kurun waktu lima tahun ke depan yaitu tahun 2022 sampai dengan 2027. Perencanaan program-program strategis ini disusun sebagai program yang berkelanjutan dari Rencana Strategis lima tahunan sebelumnya, yaitu tahun 2017 sampai dengan 2021.

Dalam rangka melakukan upaya bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam jangka waktu lima tahun, yaitu tahun 2022 sampai tahun 2027 perlu menyusun standar atau kriteria yang ditetapkan. Rencana Strategi ini dilengkapi dengan rincian indikator pencapaian kegiatan pelaksanaan program-program strategis untuk memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui atau mengukur capaian keberhasilan program setiap tahunnya.

Rencana Strategis ini disusun atas dasar standar-standar atau kriteria akreditasi pogram studi yang mencakup: (1) visi dan misi, (2) tata pamong, tata kelola dan kerjasama, (3) mahasiswa, (4) sumber daya manusia, (5) keuangan, sarana dan prasarana, (6) pendidikan, (7) penelitian, (8) pengabdian kepada masyarakat, dan (9) luaran dan capaian tridharma pendidikan tinggi. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan urutan prioritas sesuai dengan tuntutan kebutuhan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai acuan

bagi manajemen universitas dan seluruh civitas akademika serta para pemangku kepentingan.

Bahwa dokumen Rencana Strategis 2022-2027 disusun dalam menghadapi transformasi dan disrupsi digital di era Revolusi Industry 4.0 dan *Society* 5.0 terhadap dunia pendidikan saat ini. Oleh karena itu, Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2022-2027 disusun dengan mengakomodir perubahan tersebut dalam melaksanakan program-program strategis yang bersinambungan dan berkelanjutan, terutama pengembangan sumberdaya manusia.

B. LANDASAN HISTORIS

Universitas PGRI Palembang sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Propinsi Sumatera Selatan dirintis dengan pendirian Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP PGRI) Palembang. STKIP PGRI Palembang mulai menerima mahasiswa baru pada Tahun Akademik 1984/1985 dengan Surat Keputusan Koordinator Kopertis Wilayah II No. 035/M.05.02/Kop.II/1984 yang diperkuat dengan

STKIP PGRI Palembang dikembangkan menjadi Universitas PGRI Palembang berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas RI No. 97/D/O/2000 tanggal 9 Juni 2000. Izin operasional Universitas PGRI Palembang untuk semua fakultas dan jurusan tanggal 7 Agustus 2000 menjadi tanggal berdirinya Universitas PGRI Palembang berdasarkan keputusan YPLP–PT PGRI. Universitas PGRI Palembang berkembang menjadi 5 fakultas dan 1 Program Pascasarjana. Fakultas tersebut adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi, Fakultas MIPA dan Fakultas Perikanan. Pada Tahun 2020 melalui Surat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II No. 1185/LL.2/KL/2020 tanggal 4 Juni 2020 Universitas PGRI Palembang disetujui untuk melakukan perubahan nama fakultas. Nama-nama fakultas tersebut adalah Fakultas Ekonomi menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas MIPA menjadi Fakultas Sains dan Teknologi serta Fakultas Perikanan

menjadi Fakultas Perikanan dan Kelautan.

Pada Tahun 2021 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 86/E/O/2021 tanggal 5 April 2021 dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 174/E/O/2021 tanggal 28 April 2021 Universitas PGRI Palembang mengembangkan pembukaan 3 program studi baru. Program studi tersebut berada di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Vokasional Teknologi Otomotif, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Program Studi Bisnis Digital serta Fakultas Sains dan Teknologi dengan Program Studi Sains Lingkungan.

Sejak Tahun 2022 Badan Penyelenggara Universitas PGRI Palembang adalah Perkumpulan Persatuan Guru Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini terlaksana berdasarkan surat permohonan Ketua Perkumpulan PGRI Indonesia No. 14/Um/PB/XXII/2022 tanggal 14 Januari 2022 dan Surat Kepala Lembaga Pendidikan Wilayah II No. 26/LL2/KL/2021 tanggal 30 Desember 2021. Penyelenggaraan pada tingkat Universitas PGRI Palembang diselenggarakan oleh Badan Pelaksana Harian (BPH)-Pengurus Besar (PB) PGRI pada Universitas PGRI Palembang.

Pada Tahun 2000 Fakultas Ekonomi didirikan terdiri dari 2 program studi dengan jenjang strata 1 yaitu Program Studi Manajemen berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 97/D/O/2000 tanggal 9 Juni 2000 dan Program Studi Akuntansi berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 97/D/O/2000 tanggal 9 Juni 2000. Program Studi Bisnis Digital didirikan pada tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 86/E/O/2021 tanggal 5 April 2021.

Saat ini Program Studi Manajemen telah terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dengan peringkat B berdasarkan Surat Keputusan Nomor 7195/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020 tanggal 10 November 2020 dan Program Studi Akuntansi telah terakreditasi BAN PT dengan peringkat B berdasarkan Surat Keputusan Nomor 3437/SK/BAN-

PT/Akred/S/IX/2019 tanggal 10 September 2019. Program Studi Bisnis Digital telah memenuhi persyaratan minimum akreditasi.

C. LANDASAN YURIDIS

Rencana Strategis ini disusun berlandaskan atas ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Undang Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mencabut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran

Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
9. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 -2024.
12. Statuta Universitas PGRI Palembang.

D. LANDASAN BUDAYA

Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan bagian integral dari pengembangan Universitas PGRI Palembang menuju *Cyber University* tidak lepas dari motto Kampus Melaju Dengan Mutu. Universitas PGRI Palembang yang dalam setiap penyelenggaraan pendidikan selalu mengutamakan budaya mutu dan mengikuti perkembangan teknologi. Perilaku dan sikap merupakan cerminan budaya mutu yang telah dimanifestasikan dari pola pikir dan pola kerja oleh civitas akademika Universitas PGRI Palembang berdampak pada eksistensi lembaga di mata masyarakat.

Universitas PGRI Palembang terus berupaya mengembangkan sistem pembelajaran yang mutakhir sebagai cerminan kampus *cyber university* demi mendukung budaya mutu. Di sisi lain, Universitas PGRI Palembang melakukan penguatan kelembagaan dengan mengembangkan sistem manajemen memerlukan sumber daya manusia bermutu dan teknologi berkualitas.

Selain itu, lulusan yang unggul dan berkarakter merupakan pilar utama untuk mencapai keberhasilan pendidikan, yang akan menjadi tulang

panggung pembangunan bangsa dan negara ini. Oleh karena itu, budaya organisasi PGRI yaitu kebulatan tekad, jiwa dan semangat kejuangan, kesetiakawanan sosial dan organisasi, peningkatan mutu dan kemampuan profesional, dan ditingkatkan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Universitas PGRI Palembang di bawah naungan organisasi PGRI dan BPH PB PGRI pada Universitas PGRI Palembang secara terus menerus berupaya mewujudkan pengabdianya melalui lulusan yang unggul, membina serta mengembangkan pendidikan dan kebudayaan bagi pembangunan Indonesia dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dalam usaha membangun dan mencerdaskan kehidupan bangsa, diperlukan kegiatan pendidikan yang mempunyai kemampuan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas serta kepribadian manusia Indonesia.

E. VISI DAN MISI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Sebagai landasan dalam arah pengelolaan dan pengembangan lembaga yang dirumuskan melalui suatu proses atau mekanisme yang melembaga dan sistematis, maka visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu : Pada tahun 2027 menjadi Fakultas yang unggul dalam bidang ilmu ekonomi, bisnis dan *entrepreneurship*, mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS), berwawasan global berbasis mutu.

Istilah Unggul, bahwa program studi menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan siap bekerja sehingga ketika berada pada persaingan di dunia kerja, lulusan akan unggul dibandingkan pesaingnya. Berjiwa *enterpreneurship*, bahwa dampak dari proses pembelajaran akan membawa mahasiswa program studi Bisnis Digital memiliki jiwa kewirausahaan sehingga ketika menjadi lulusan akan siap bekerja mandiri dan mampu berwirausaha. Mampu bersaing dalam IPTEKS, bahwa dosen program studi kompeten dalam IPTEKS sehingga mampu bersaing dalam dunia perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berwawasan global, bahwa

pimpinan program studi memiliki perspektif untuk membawa program studi menjadi program studi yang eksistensinya tidak hanya pada tingkat lokal tetapi juga pada tingkat global. Berbasis mutu, bahwa pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan di program studi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selalu mendasarkan pada pencapaian mutu.

Demi mencapai visi tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis menetapkan misi, dengan mempertimbangkan keadaan internal dan eksternal di masa sekarang dan masa mendatang yaitu:

1. Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan dan pendalaman bidang disiplin ilmu: ekonomi, bisnis, dan *entrepreneurship*;
2. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang modern dan amanah dengan menerapkan manajemen mutu terpadu untuk meningkatkan kinerja potensi sumber daya manusia fakultas guna mewujudkan masyarakat akademika yang mampu mengimplementasikan ilmu dalam bidang ekonomi, bisnis dan *entrepreneurship*;
3. Menjalin kemitraan yang saling memberi manfaat dengan institusi, dunia usaha dan masyarakat pada tingkat regional, nasional dan internasional menuju fakultas yang berwawasan global;
4. Mengembangkan suasana akademik bidang ekonomi, bisnis dan *entrepreneurship* melalui riset yang berkarakter berlandaskan nilai-nilai perjuangan organisasi PGRI.

F. TUJUAN SASARAN DAN STRATEGI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Untuk mencapai visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis diperlukan tujuan kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai landasan mempertahankan pencapaian mutu dan peningkatan kualitas institusi dalam pengelolaan dan pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yaitu.

1. Meningkatkan jumlah dan mutu pendidikan, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ilmiah, dan publikasi;
2. Mengembangkan SIM (Sistem Informasi Manajemen) berbasis TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) terintegrasi (akademik, kemahasiswaan, keuangan, aset, kepegawaian, dan data lainnya); menuju “*Good Faculty Governance*”;
3. Mengembangkan berbagai kerja sama dengan pemerintah, serta dunia usaha menuju kemandirian dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta menggalakkan pengabdian kepada masyarakat;
4. Menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan kemampuan akademik, kompeten dan berkarakter di bidang ilmu ekonomi, bisnis dan berjiwa *entrepreneurship* sehingga mampu memberikan kontribusi dalam pembangunan bangsa dan kehidupan nyata di masyarakat.

Sebagai landasan menyusun kebijakan untuk menentukan sasaran pencapaian Fakultas Ekonomi dan Bisnis di masa mendatang dalam mempertahankan upaya eksistensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu:

1. Peningkatan kualitas pendidikan
2. Peningkatan relevansi, produktivitas dan inovasi penelitian
3. Peningkatan relevansi, produktivitas dan inovasi pengabdian kepada masyarakat
4. Peningkatan relevansi kualitas sumber daya manusia
5. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni
6. Peningkatan kualitas tata pamong, tatakelola dan layanan serta kerja sama
7. Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan
8. Penguatan sarana dan prasarana

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, sasaran maka strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dijabarkan dalam tabel berikut ini

Tabel 1. Bidang Pengembangan, Sasaran dan Program Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis

No	Bidang Pengembangan	Sasaran	Arah Kebijakan	Program Strategis
1	Pendidikan	Peningkatan kualitas pendidikan	Mutu pendidikan	a. Optimalisasi pemanfaatan <i>e-learning</i> dalam pembelajaran daring. b. Tersedianya kurikulum berdasarkan <i>learning outcome</i>. c. Meningkatkan implementasi hasil riset dalam bentuk bahan ajar
2	Penelitian	Peningkatan relevansi, produktivitas dan inovasi penelitian	Menumbuhkan produktivitas dan inovasi	a. Meningkatkan jumlah penelitian baik hibah internal maupun eksternal b. Meningkatkan peringkat akreditasi jurnal di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. c. Diperolehnya HaKI dari hasil penelitian d. Meningkatkan indeks reputasi jurnal ilmiah hasil penelitian dosen e. Meningkatkan hasil penelitian berupa produk kreatif dan inovatif
3	Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan relevansi, produktivitas dan inovasi pengabdian kepada masyarakat		a. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat baik hibah internal maupun eksternal b. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset c. Diperolehnya HaKI dari hasil penelitian d. Meningkatkan hasil pengabdian kepada masyarakat berupa produk kreatif dan inovatif

No	Bidang Pengembangan	Sasaran	Arah Kebijakan	Program Strategis
4	Sumber Daya Manusia	Peningkatan relevansi kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan daya saing	a. Meningkatkan kualifikasi akademik dosen b. Meningkatkan jumlah dosen tersertifikasi c. Terwujudnya dosen-dosen yang berprestasi. d. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan e. Meningkatkan kinerja tenaga kependidikan
5	Kemahasiswaan	Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni		a. Meningkatkan kualitas kemahasiswaan b. Meningkatkan peran mahasiswa produktif, inovatif dan kreatif bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat c. Terwujudnya mahasiswa yang produktif dan inovatif d. Alumni yang terserap oleh dunia kerja
6	Tata Pamong dan Kerja Sama	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola dan layanan serta kerja sama	Meningkatkan eksistensi institusi	a. Mewujudkan tata pamong, tata kelola kelembagaan b. Terjalannya jejaring kerjasama c. Meningkatkan peringkat akreditasi program studi.
7	Kuangan	Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan		Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan
8	Prasarana dan sarana	Penguatan prasarana dan sarana		a. Tersedianya prasarana pendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi b. Tersedianya sarana pendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

BAB II

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG (RPJP)

TAHUN 2011–2027

A. PENGERTIAN DAN TUJUAN

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Universitas PGRI Palembang adalah dokumen perencanaan pembangunan dan pengembangan Universitas PGRI Palembang yang disusun berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014. RPJP menjadi acuan bagi pengelolaan universitas, fakultas, jurusan, program studi dan seluruh unit kerja serta para pemangku kepentingan dalam upaya perwujudan Visi dan pelaksanaan Misi Universitas PGRI Palembang.

Visi Universitas PGRI Palembang yang tercantum dalam RPJP Universitas PGRI Palembang tahun 2011 – 2027 tersebut dijabarkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) tiga periode waktu, yaitu periode tahun 2011 – 2016 Penguatan Pelayanan, 2017 – 2021 Perluasan Kapasitas Kerjasama dan Riset dan 2022- 2027 Membangun Daya Saing Nasional dalam Produk-Produk Inovatif.

Penguatan implementasi rencana strategis Universitas PGRI Palembang dalam program kerja disusun dan dilaksanakan secara kolaboratif dan sinergis dengan melibatkan civitas akademi Universitas PGRI Palembang. Evaluasi terhadap keterlaksanaan program kerja serta pengendalian ketercapaian tujuan dan sasaran dilaksanakan secara berkesinambungan guna mewujudkan visi Universitas PGRI Palembang sebagai Universitas yang Unggul, Berdaya Saing dan Berkarakter dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) Berbasis Mutu.

B. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Universitas PGRI Palembang dalam kurun waktu lima belas tahun disusun dalam tiga periode renstra yang memiliki tema sentral yang berbeda-beda. Tema sentral tiap periode disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal serta mengakomodir perubahan kebutuhan pendidikan dengan melakukan upaya terobosan yang simultan dan berkelanjutan.

1. Renstra Periode 2011–2016 : *Penguatan Pelayanan*

Renstra periode 2011- 2016 diberi tema sentral PENGUATAN PELAYANAN yang dimaknai sebagai pemenuhan atau tercapainya standar-standar nasional seperti telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan Tinggi minimal memperoleh peringkat *baik*. Pada periode ini pengembangan kapasitas universitas diwujudkan melalui program-program strategis jangka pendek terkait efektivitas berbagai layanan.

Renstra periode 2011–2016 dengan tema sentral *Penguatan Pelayanan* tersebut memiliki (sembilan) strategi pencapaian, yaitu:

- a. Peningkatan tata kelola dan kepemimpinan.
- b. Peningkatan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan.
- c. Pemenuhan standar SDM.
- d. Peningkatan mutu pembelajaran.
- e. Penguatan sumber dana dan efisiensi keuangan.
- f. Pemenuhan standar sarana dan prasarana.
- g. Pengembangan sistem informasi.
- h. Memfasilitasi pembuatan dan publikasi karya ilmiah.
- i. Peningkatan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama

2. Renstra Periode 2017–2021 : *Perluasan Kapasitas, Kerjasama dan Riset*

Capaian kinerja universitas yang berlandaskan renstra 2011-2016 telah menunjukkan kinerja yang baik sebagai mana telah ditunjukkan oleh

pengakuan akreditasi institusi oleh BAN PT tahun 2015 dengan predikat B (Baik). Berdasarkan capaian-capaian pada renstra periode 2011-2016 serta dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal maka rencana pembangunan tahap kedua mengangkat tema sentral PERLUASAN KAPASITAS, KERJASAMA DAN RISET.

Perluasan Kapasitas, kerjasama dan riset diarahkan pada meningkatnya kuantitas sumber daya, kerjasama dan riset serta meningkatnya kualitas dalam rangka mempersiapkan hasil karya inovatif. Tema sentral Renstra Periode 2017–2021 ini dimaknai sebagai peningkatan kapasitas sumber daya baik SDM maupun sarana dan prasarana, pengembangan institusi atau kelembagaan dan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta, dalam dan luar negeri, yang berbasis akademik dan non akademik.

Berdasarkan hal tersebut, Renstra periode 2017–2021 dengan tema sentral *Perluasan Kapasitas, Kerjasama dan Riset* memiliki sepuluh strategi pencapaian, yaitu:

- a. Meningkatkan kapasitas kelembagaan
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan IPTEK mahasiswa serta daya saing lulusan
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber daya IPTEK
- d. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan suasana akademik serta *homebase* dosen
- e. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran mutakhir
- f. Penguatan sumber dana dan efisiensi keuangan
- g. Meningkatkan kerjasama dan inovasi dalam penguatan IPTEK
- h. Meningkatkan kegiatan riset dan publikasi nasional dan internasional sertapengembangan IPTEK
- i. Meningkatkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
- j. Penguatan Penjaminan Mutu

3. Renstra Periode 2022–2027: Membangun Daya Saing Nasional dalam Produk-Produk Inovatif

Era Revolusi industri 4.0 dan Society 5.0 menghasilkan banyak transformasi dan disrupsi digital pada bidang pendidikan. Dunia pendidikan dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas jauh melebihi kompetensi yang dibutuhkan sebelumnya. Era dimana adaptasi teknologi merupakan suatu keniscayaan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan literasi dasar dan mampu berpikir kritis, bernalar, kreatif, berkomunikasi, kolaborasi serta memiliki kemampuan *problem solving*.

Rencana Strategis (Renstra) Universitas PGRI Palembang Tahun 2022-2027 disusun berdasarkan hasil analisis kondisi internal dan eksternal dengan mengakomodir perubahan kebutuhan pendidikan pada era disruptif tersebut dengan melakukan upaya terobosan yang simultan dan berkelanjutan. Dengan mengangkat tema “MEMBANGUN DAYA SAING NASIONAL DALAM PRODUK-PRODUK INOVATIF DAN KOMPETITIF” sebagai tema sentral Renstra Periode 2022–2027 dimaknai sebagai penyempurnaan kualitas civitas akademika yang berbasis riset dengan mengacu pada standar nasional dan internasional pendidikan tinggi guna membangun daya saing ditingkat nasional dalam menghasilkan produk-produk inovatif.

Renstra periode 2022–2027 dengan tema sentral *Membangun Daya Saing Nasional dalam Produk-Produk Inovatif dan Kompetitif* tersebut memiliki sepuluh (10) strategi pencapaian, yaitu:

- a. Meningkatkan kapasitas kelembagaan
- b. Meningkatkan kualitas mahasiswa dan daya saing lulusan
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM
- d. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan suasana akademik
- e. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana
- f. Penguatan sumber dana dan efisiensi keuangan

- g. Meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri
- h. Meningkatkan kegiatan riset dan publikasi nasional dan internasional
- i. Meningkatkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)
- j. Penguatan Penjaminan Mutu

Merujuk pada Rencana Strategi Universitas PGRI Palembang Periode 2022–2027 dengan tema sentral yaitu Membangun Daya Saing Nasional dalam Produk- produk Inovatif dan kompetitif maka strategi pencapaian Fakultas Ekonomi dan Bisnis berpedoman pada 10 strategi pencapaian yang dicanangkan pada Rencana Strategis periode 2022-2027 yaitu :

- a. Meningkatkan kapasitas kelembagaan
- b. Meningkatkan kualitas mahasiswa dan daya saing lulusan
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM
- d. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan suasana akademik
- e. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana
- f. Penguatan sumber dana
- g. Meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri
- h. Meningkatkan kegiatan riset dan publikasi nasional dan internasional
- i. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- j. Penguatan Penjaminan Mutu

BAB III

ANALISIS SITUASI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

A. ANALISIS SITUASI

1. Analisis Situasi Internal

Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan salah satu Fakultas di Universitas PGRI Palembang. Universitas PGRI Palembang merupakan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi dengan naungan BPH-PB PGRI pada Universitas PGRI Palembang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang turut berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, Kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Pada tahun 2027 menjadi Fakultas yang unggul dalam bidang ilmu ekonomi, bisnis dan *entrepreneurship*, mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS), berwawasan global berbasis mutu. Sebagai Fakultas yang berada dalam lingkungan Universitas PGRI Palembang dan berada di bawah naungan organisasi besar PGRI, menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki citra sebagai Fakultas yang baik dan besar. Citra baik tersebut didukung ketersediaan sarana dan prasarana yang sangat memadai, sumberdaya manusia yang terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan dengan kualitas yang memadai dan Sebagian besar dosen memiliki sertifikasi kompetensi, jumlah alumni yang banyak dan tersebar di wilayah Indonesia, keuangan yang mencukupi, serta penunjang lainnya yang handal dan terpercaya. Program-program strategis yang disusun dalam renstra ini, beserta program-program rinci, target capaian dan waktu pelaksanaannya diharapkan mampu mengimplementasikan misi untuk mewujudkan visi universitas.

Program Studi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdiri dari 3 program studi yaitu Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Bisnis Digital. Dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru, Fakultas Ekonomi dan Bisnis melaksanakan prinsip tidak membedakan suku, agama, jenis kelamin maupun ras. Sebaran asal daerah mahasiswa didominasi dari provinsi Sumatera Selatan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki Dosen Tetap (DT) sebanyak 39 orang meliputi 36 orang Dosen Tetap BPH-PB PGRI pada Universitas PGRI Palembang dan 3 Dosen PNS Dpk pada Universitas PGRI Palembang. Jumlah dosen tetap Prodi Manajemen sebanyak 21 orang, 13 orang dosen Akuntansi dan 5 orang dosen Bisnis Digital.

Kualifikasi sumber daya manusia yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang mengacu pada standar kualifikasi Pendidikan Tinggi Universitas PGRI Palembang yang berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sesuai UU Dosen No 14 Tahun 2005 Pasal 46. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki kualifikasi akademik minimum lulusan program magister untuk program sarjana. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 1 orang dosen yang memiliki kualifikasi doktor. Peningkatan kualifikasi akademik dosen terus dilakukan dengan memberikan tugas/izin belajar bagi dosen untuk menempuh jenjang pendidikan strata 3. Dalam tiga tahun terakhir, sebanyak 10 dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis menempuh pendidikan strata 3.

Kualifikasi Jabatan Fungsional Akademik dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdiri atas Jenjang fungsional akademik dosen meliputi lektor kepala sebanyak 1 orang, lektor sebanyak 24 dan asisten ahli sebanyak 13 orang, tenaga pengajar 1 orang. Kualifikasi pendidikan dan data JFA dosen Universitas PGRI Palembang pada saat ini diperlihatkan pada Tabel berikut.

NO	PROGRAM STUDI	Kualifikasi Pendidikan		JLH	Jenjang Fungsional Akademik					JLH
		S2	S3		TP	AA	L	LK	GB	
1	Manajemen	20	1	21	1	6	13	1	0	21
2	Akuntansi	13	0	13	0	4	9	0	0	13
3	Bisnis Digital	5	0	5	0	3	2	0	0	5
JUMLAH		38	1	39	1	13	24	1	0	39
PERSENTASE		97%	3%		3%	33%	62%	3%	0%	

Fakultas Ekonomi dan Bisnis berdiri di Kampus A di Jalan Jl. A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang dengan 8 ruang kelas, 3 ruang dosen, 1 ruang kegiatan kemahasiswaan (BEM dan HMPS) dan 1 ruang Perpustakaan Fakultas.

Pelayanan akademik dan nonakademik dapat dilakukan secara *online*. Dengan jaringan internet yang kuat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah melaksanakan pembelajaran daring untuk beberapa mata kuliah pada tiap program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dana dari Universitas dialokasikan untuk melaksanakan semua kegiatan di tingkat fakultas dan program studi.

Alumni Universitas PGRI Palembang telah tersebar di berbagai instansi pendidikan maupun non kependidikan, pegawai pemerintah, pegawai pada perusahaan tingkat lokal, nasional dan internasional, serta menjadi pelaku wirausaha.

Dengan kekuatan yang ada, efektivitas sistem kepemimpinan dan kaderisasi kepemimpinan di Universitas PGRI Palembang menjadi tantangan tersendiri dalam mengembangkan fungsi kelembagaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selain itu, kualifikasi tenaga kependidikan yang memiliki pendidikan doktor perlu ditingkatkan lagi sehingga memungkinkan untuk pengembangan lembaga dengan membuka program studi pada tingkat strata 1 dan strata 2 maupun peluang untuk memperoleh dana hibah penelitian dan pkm yang mensyaratkan kualifikasi doktor bagi pengusul. Masih minimnya

hasil penelitian dan pengabdian dosen yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi serta memperoleh HKI menjadi tantangan yang harus diprogramkan guna meningkatkan capaian pada bidang penelitian dan pengabdian. Dari segi tenaga kependidikan, universitas memiliki tenaga kependidikan yang banyak, namun belum memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan kompetensi sebagai laboran dan pustakawan.

2. Analisis Situasi Eksternal

Kebijakan pendidikan tinggi pemerintah mengarahkan kepada tertib administrasi dan taat azas dalam pengelolaan pendidikan tinggi. Penjaminan mutu dalam pengelolaan perguruan tinggi menjadi sorotan tajam dan mendorong pengelola lembaga pendidikan untuk memiliki komitmen terhadap upaya mutu seperti dalam hal sistem pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, akreditasi program studi, sistem seleksi mahasiswa, pengembangan kultur akademik dikalangan sivitas akademika dan lainnya. Rasio kepatutan jumlah mahasiswa diperbandingkan dengan jumlah dosen tetap, sarana prasarana, kelayakan sumber pendanaan, tertib administrasi, sebagainya, merupakan tantangan yang harus diatasi secara berencana dan berkesinambungan. Selain itu, kebijakan pemerintah dalam pengelolaan pendidikan tinggi dan tuntutan masyarakat untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* menekankan pada transparansi dan akuntabilitas dalam seluruh aspek pengelolaan perguruan tinggi.

Keberadaan berbagai lembaga pendidikan tinggi yang hadir di Sumatera Selatan dan memiliki program studi yang sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis menuntut kemampuan bersaing untuk menghasilkan lulusan yang cerdas komprehensif dan kompetitif. Dunia kerja menuntut keberadaan lulusan yang profesional dan memiliki *hardskill* dan *soft skill* yang mampu berkontribusi nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan lembaganya mendorong Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk meningkatkan kualitas input dan proses pendidikan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada dunia kerja.

B. ANALISIS SWOT

Hasil analisis internal dan eksternal dalam bentuk identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Adapun rincian kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam analisis SWOT seperti berikut ini.

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

FAKTOR INTERNAL FAKTOR EKSTERNAL	Kekuatan - Uraian visi, misi, tujuan dan strategi fakultas dengan realistik, sangat jelas, konsisten, saling terkait, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan. - Visi, misi, tujuan dan strategi fakultas konsisten dan selaras dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi/lembaga.	Kelemahan - Perbedaan latar belakang civitas akademika memerlukan usaha yang kuat untuk menyamakan pemahaman dan menselaraskan visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas dengan baik. - Belum meratanya pemahaman civitas akademika terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas secara keseluruhan.
	Peluang - Visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas relevan dengan kebutuhan dunia kerja di bidang Ekonomi, kewirausahaan dan teknologi informasi. - Keunggulan program studi yang ada di fakultas sangat relevan karena sesuai dengan kebutuhan dunia kerja termasuk	Strategi Pengembangan dan Berkelanjutan - Melaksanakan sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas secara terencana, terprogram dan terus menerus dengan berbagai cara dan kesempatan untuk meningkatkan komitmen dan kinerja lembaga. - Merealisasikan kejelasan visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas untuk perencanaan dan pengelolaan program studi secara meluas. - Memanfaatkan berbagai peluang dari pemerintah, industri dan mitra bestari untuk peningkatan kualitas pengelolaan Fakultas. - Memaksimalkan keunggulan kompetensi pendukung sebagai

kompetensi pendukung di bidang kewirausahaan dan penguasaan terhadap teknologi informasi.	keunikan program studi. - Melakukan berbagai kegiatan positif untuk menghilangkan pengaruh negatif yang dapat melemahkan komitmen dan loyalitas sivitas akademika.
Ancaman - Visi, misi, tujuan dan sasaran program studi, belum bisa secara maksimal mengimbangi perubahan lingkungan yang cepat sehingga dapat mereduksi dan melemahkan pemahaman dan keyakinan terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas.	

2. Tatapamong, Tata Kelola dan Kerjasama

FAKTOR INTERNAL	Kekuatan - Struktur organisasi yang jelas sehingga pengelolaan fakultas terkoordinasi dan terorganisasi. - Deskripsi tugas, fungsi dan uraian tugas yang jelas sehingga memperlancar pelaksanaan tugas pengelola fakultas. - Mempunyai lembaga jaminan mutu dan indikator mutu yang seragam	Kelemahan - Sistem penjaminan mutu secara umum belum dipahami secara merata - Sistem Penjaminan Mutu masih dalam proses untuk kemapanan struktur dan kelengkapan dokumen standard mutu
------------------------	---	---

FAKTOR EKSTERNAL	- Adanya peraturan, pedoman dan tata tertib yang diberlakukan secara konsisten dan konsekuen - Keberadaan jaringan internet, website universitas, Sistem Informasi Akademik (SISFO) dan <i>area hotspot</i> mendukung efektivitas administrasi akademik & kemahasiswaan. - Adanya Kerjasama dan kemitraan dengan instansi, pihak swasta dan pemerintah mendukung peningkatan kompetensi dosen dan pengembangan wawasan pengelola program studi.	
Peluang - Tuntutan standar kualitas kebutuhan lulusan di dunia kerja yang semakin tinggi, mendorong fakultas untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang baik. - Lingkungan industri, perguruan tinggi dan pengguna sangat terbuka untuk diajak bekerjasama dalam peningkatan KBM dan penyaluran lulusan - Perubahan yang dinamis dalam regulasi pemerintah	Strategi Pengembangan dan Berkelanjutan. - Dilakukan sosialisasi struktur organisasi, tugas, fungsi, dan wewenang serta sistem penjaminan mutu kepada seluruh sivitas akademika. - Memanfaatkan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal maupun eksternal secara konsisten dan berkelanjutan, untuk menjamin kualitas pembelajaran dan kualitas lulusan. - Memperluas dan mengoptimalkan kerjasama dan kemitraan untuk peningkatan kualitas pembelajaran, dan penyaluran lulusan. - Memperbaiki kurikulum yang disesuaikan guna merespon perubahan pada era Revolusi Industri 4.0 dan era <i>Society 5.0</i>.	

dan lingkungan industri menyebabkan fakultas dapat melakukan pembenahan diri secara berkelanjutan. - Pengakuan dari pemerintah dan masyarakat berkenaan dengan akreditasi masing-masing program studi dan profesionalisme dosen melalui sertifikasi dosen	
Ancaman - Dibukanya prodi-prodi yang sama di PT yang lain - Perkembangan perguruan tinggi lain yang fleksibel dalam mengikuti tatanan dunia industri dan dunia kerja. - Kerjasama dan kemitraan belum optimal terutama dengan sektor swasta atau industri sehingga tidak dapat dimanfaatkan dengan baik - Revolusi industri 4.0 dan era <i>Society</i> 5.0 yang perkembangannya begitu cepat, sehingga Lembaga harus cepat menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut.	

3. Mahasiswa

FAKTOR INTERNAL	Kekuatan	Kelemahan
	- Database mahasiswa disusun dan direncanakan dengan baik sebagai upaya untuk mendukung kegiatan promosi - Sistem perekrutan dan seleksi mahasiswa mengikuti standar dan prosedur yang baku sehingga dapat diperoleh calon mahasiswa yang berkualitas. - Mekanisme pengelolaan mahasiswa secara berkelanjutan dapat mempertahankan loyalitas mahasiswa. - Ketersediaan unit layanan kemahasiswaan yang mampu mengakomodir minat dan bakat mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> yang dimiliki mahasiswa. - Kesesuaian rancangan kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. - Organisasi mahasiswa dapat mewadahi minat dan bakat mahasiswa yang ada di Program Studi - Memiliki apartemen dan	- Kesulitan keuangan pada beberapa mahasiswa. - Tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen masih belum optimal. - Tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan program studi yang bersifat akademik maupun non akademik masih belum optimal. - Belum ada produk mahasiswa Program Studi yang dipatenkan.

FAKTOR EKSTERNAL	asrama mahasiswa	
Peluang - Jumlah lulusan SLTA yang belum tergarap oleh aktifitas promosi dan rekrutmen perguruan tinggi lain masih banyak. - Perkembangan dunia bisnis membuka peluang kerja. - Banyaknya sumber beasiswa bagi mahasiswa Program Studi diantaranya dari Universitas PGRI Palembang, Kemendikbud, Bank Rakyat Indonesia, Baznas, Conoco Philips dan lainnya.	Strategi Pengembangan dan Berkelanjutan. - Meningkatkan pelaksanaan strategi <i>branding</i> dan <i>selling</i> dalam perolehan mahasiswa. - Pemilihan segmentasi pasar yang tepat dalam memanfaatkan jumlah lulusan SLTA. - Upaya pengembangan untuk meningkatkan loyalitas mahasiswa. - Mengintegrasikan kegiatan akademik kokurikuler dan non kurikuler untuk meningkatkan pemerataan keterlibatan mahasiswa - Meningkatkan pendampingan kegiatan mahasiswa untuk memperoleh prestasi bidang akademik dan non akademik - Mengoptimalkan pendampingan kegiatan inovasi dan kewirausahaan mahasiswa - Meningkatkan kuantitas dan kualitas perolehan beasiswa bagi mahasiswa.	
Ancaman - Tingkat persaingan penyebaran informasi dan promosi kepada calon mahasiswa potensial antara perguruan tinggi cukup ketat.		

- Terdapat kegiatan di luar kampus baik akademik maupun non akademik yang lebih menarik minat mahasiswa yang lebih sesuai dengan tren terkini.	
--	--

4. Sumber Daya Manusia.

FAKTOR INTERNAL	Kekuatan	Kelemahan
	- Keanggotaan dosen dalam organisasi profesi. - Dosen yang kompeten dan profesional sehingga dapat membimbing mahasiswa menjadi lulusan yang kompetitif. - Pengembangan kualitas dan profesionalisme dosen memiliki arah yang jelas. - Perekrutan tenaga penunjang mengikuti mekanisme yang baik. - Kualifikasi tenaga pendukung memiliki kualifikasi pendidikan, pengalaman, dan keterampilan yang memadai. - Perkembangan kesejahteraan dosen dan pegawai secara berkelanjutan menjamin loyalitas dosen dan pegawai. - Budaya kerja yang positif, lingkungan kerja yang	- Tingkat kualitas dosen dibidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat tidak merata. - Belum meratanya perolehan dosen dalam hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penulisan buku ajar . - Masih minimnya dosen dengan kualifikasi pendidikan Doktor dan jenjang jabatan akademik Lektor Kepala - Belum seluruh tenaga kependidikan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan tupoksinya

FAKTOR EKSTERNAL	kondusif dan penegakan peraturan yang jelas mendukung kinerja dosen dan pegawai.	
Peluang - Terbukanya kesempatan untuk ikut serta dalam forum ilmiah ditingkat nasional dan internasional - Ketersediaan lulusan S2/S3 dari Universitas Negeri di luar kota Palembang merupakan kesempatan untuk rekrutmen dosen tetap yayasan yang linier bidang ilmu - Tersedianya Program Hibah Kompetisi yang menunjang untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia. - Dosen mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan - Dosen tetap yayasan dapat mengajukan jenjang akademik dan memperoleh sertifikasi.	Strategi Pengembangan dan Berkelanjutan - Melakukan pelatihan bagi dosen untuk perolehan dana hibah penelitian, buku ajar dan pengabdian pada masyarakat dari LPPMK untuk peningkatan sumberdaya manusia. - Melaksanakan pelatihan dan penajaman kompetensi dosen dalam hal teori maupun praktik sesuai perkembangan terbaru. - Pelatihan dan pemagangan bagi tenaga penunjang sesuai dengan keahlian dan perkembangan teknologi informasi. - Memperhatikan peningkatan kesejahteraan disamping penegakan aturan disiplin bagi dosen dan tenaga penunjang. - Memotivasi dosen untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan peningkatan jenjang akademik dengan bantuan dana dari lembaga.	

Ancaman - Perkembangan lingkungan bisnis dan teknologi yang cepat dan kompleks mendorong pengembangan SDM yang cepat dan tepat - Perkembangan peraturan pemerintah menuntut percepatan jenjang pendidikan, jenjang akademik dan profesionalisme dosen (sertifikasi). - Pengaruh negatif lingkungan dapat menimbulkan penurunan komitmen dan loyalitas pegawai - <i>Image</i> negative pihak eksternal terhadap dosen yang masih S2 dan belum memiliki jenjang dan sulit merekrut tenaga yang berkualitas	
---	--

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

FAKTOR INTERNAL	Kekuatan - Ketersediaan dana yang sangat memadai untuk pembiayaan program studi. - Ketersediaan, kecukupan dan kesesuaian sarana dan prasarana dengan kebutuhan akademik dan non akademik yang optimal. - Institusi menerapkan sistem anggaran berbasis kinerja dan memberikan dukungan terhadap pencapaian kinerja melalui penggunaan anggaran yang efektif. - Rancangan dan pengembangan sistem informasi terarah didukung sumber daya manusia yang tepat. - Sarana dan prasarana yang dimiliki merupakan aset milik sendiri dan representatif untuk mendukung kegiatan akademik dan nonakademik - Kemudahan akses pemanfaatan sarana dan prasarana bagi dosen dan mahasiswa, termasuk akses informasi.	Kelemahan - Pemanfaatan sarana dan prasarana yang belum optimal. - Pendanaan masih didominasi bersumber dari dana mahasiswa - Perolehan sumber dana dari luar institusi masih sangat rendah
FAKTOR EKSTERNAL		

Peluang - Kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan yang familiar dengan teknologi informasi, diselaraskan pengembangan sistem informasi. - Era digital dengan perkembangan informasi yang memungkinkan daya serap informasi mengenai Program Studi lebih optimal. - Kemudahan akses terhadap jasa pelayanan informasi	Strategi Pengembangan dan Berkelanjutan. - Membangun budaya teknologi sebagai aktifitas keseharian sivitas akademika. - Penjagaan kesinambungan dan keberlanjutan antara pengadaan, pengelolaan dan pemeliharaan sarana prasarana. - Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana secara efisien. - Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik secara optimal. - Pelatihan SDM agar tidak tertinggal kemajuan teknologi informasi dan dapat menjaga keamanan data dari kerusakan dan serangan <i>hacker</i>. - Mengupayakan perolehan hibah dikti yang sesuai dengan kebutuhan. - Meng-<i>upgrade</i> sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan - Meningkatkan sumber pendanaan dari pihak eksternal - Meningkatkan sumber pendanaan dari non mahasiswa
Ancaman - Perkembangan teknologi informasi yang tinggi, mempercepat terjadinya keusangan sarana dan prasarana - Ketertinggalan informasi global yang setiap saat dapat berubah/ perkembangan sistem informasi yang semakin cepat - Ancaman kerusakan data dan serangan <i>hacker</i> harus diantisipasi dengan tingkat <i>security</i> yang tinggi	

6. Pendidikan

FAKTOR INTERNAL	Kekuatan	Kelemahan
	- Kesesuaian kurikulum dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. - Muatan kurikulum mencakup kurikulum nasional dan lokal yang bersesuaian dengan jatidiri Universitas PGRI Palembang. - Relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan <i>stakeholders</i>. - Kurikulum mengakomodasi keahlian bidang lain yang dibutuhkan oleh program studi dalam berkarir didunia kerja. - Akomodasi kurikulum terhadap bakat, minat dan ekspektasi mahasiswa dengan mata kuliah pilihan yang ditawarkan. - Penyediaan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi dalam proses perkuliahan sangat memadai. - Pengelolaan pengajuan dan penilaian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara transparan dan terprogram oleh lembaga.	- Belum optimalnya implementasi kurikulum berbasis KKNI. - Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah belum merata. - Penggunaan media ICT yang belum maksimal. - Peran serta mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum merata.
FAKTOR EKSTERNAL		

	- Kerjasama dan kemitraan dengan pihak perguruan tinggi, pemerintah daerah dan industri telah dilakukan dan telah diimplementasikan dengan baik.	
Peluang - Peluang kerjasama dengan industri cukup banyak - Terakomodasinya bakat, minat, kebutuhan, dan harapan mahasiswa untuk mengembangkan diri - Tuntutan dunia kerja terhadap lulusan yang kompeten merupakan kesempatan untuk mengembangkan kurikulum berstandar KKNi dan MBKM	Strategi Pengembangan dan Berkelanjutan - Melaksanakan pemutakhiran kurikulum guna meningkatkan ketercapaian Capaian pembelajaran lulusan (CPL). - Review berkala terhadap kurikulum dan metode pembelajaran dalam diskusi rumpun akademik - Mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian dalam proses pembelajaran - Meningkatkan kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran - Meningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik. - Perluasan kerjasama dengan pemerintah dan industri yang relevan untuk perbaikan kurikulum, pemagangan, dan penyaluran lulusan. - Memperkuat program <i>link and match</i> antara perkuliahan teori, praktikum, pemagangan dan kerjasama untuk menghantarkan lulusan kedepan pintu dunia kerja	
Ancaman - Perkembangan peraturan dan tuntutan dunia kerja yang mengharuskan Program Studi untuk melakukan peninjauan kurikulum secara berkala. - Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi yang semakin dinamis. - Tuntutan akan kesiapan dan kemampuan dosen		

untuk mengampu mata kuliah yang mengakomodasi capaian pembelajaran lulusan. - Tuntutan terhadap kemampuan sivitas akademika untuk menanggapi perubahan metode pembelajaran	
--	--

7. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

FAKTOR INTERNAL	Kekuatan - Dosen yang memiliki bidang keahlian dan keterampilan dalam bidang ilmu ekonomi, bisnis dan kewirausahaan memberikan arah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kemahiran dalam teori dan praktik. - Lembaga mengalokasikan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun dan setiap dosen memiliki peluang yang sama untuk memanfaatkan dana yang dialokasikan tersebut. - Iklim akademik yang mendukung terlaksananya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Kelemahan - Aktifitas kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat ilmiah dosen belum merata. - Mahasiswa belum memberikan respon yang antusias dalam keterlibatan terhadap kegiatan penelitian dan publikasi karya ilmiah belum merata. - Keterbatasan waktu yang dimiliki dosen untuk meneliti dan melakukan pengabdian kepada masyarakat.
	FAKTOR EKSTERNAL	

Peluang - Kesempatan publikasi karya ilmiah dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal ilmiah dan forum ilmiah terbuka luas dan mudah diakses karena kemajuan teknologi informasi. - Peluang kerjasama dengan Perguruan Tinggi se-Indonesia untuk kegiatan diseminasi dan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa - Berdasarkan pengalaman selama ini, instansi dan perusahaan telah menerima dengan baik dan selanjutnya mengharapkan kerjasama dan kemitraan untuk kegiatan penelitian, pengabdian pada masyarakat dan magang di masa mendatang.	Strategi Pengembangan dan Berkelanjutan - Memanfaatkan jaringan Program Studi dengan Perguruan Tinggi dalam kegiatan diseminasi dan publikasi karya ilmiah. - Memperluas kerjasama dengan calon pengguna untuk kegiatan magang, pengabdian pada masyarakat dan penyaluran lulusan. - Meningkatkan kerjasama dengan pihak Dunia industri dan dunia usaha dalam bidang penelitian dan PkM melalui pengembangan produk inovatif - Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikelnya pada jurnal bereputasi - Mensinergikan aktifitas dosen diluar PT menjadi bagian aktifitas akademik dosen dan mahasiswa. - Melaksanakan penelitian dosen dan mahasiswa secara tim untuk memperbesar peluang meningkatkan hasil karya ilmiah dosen dan mahasiswa - Melaksanakan kegiatan sosialisasi, workshop, dan pelatihan pembuatan perolehan dana hibah untuk penelitian dan kegiatan pengabdian pada masyarakat dari DP2M
Ancaman - Menurunnya kesempatan memperoleh dana dari pihak luar Universitas PGRI Palembang karena keterbatasan keinginan dosen dan kurangnya	

berlatih meneliti dan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. - Persaingan dengan dosen dari luar Universitas PGRI Palembang dalam program studi yang sama dalam menulis artikel pada jurnal ilmiah terakreditasi nasional maupun bereputasi internasional	
---	--

C. KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2022 – 2027

1. Kebijakan Mutu Institusi

Bertolak dari standar visi, misi, tujuan dan sasaran, analisis faktor internal dan eksternal yang ada dewasa ini, serta hasil analisis SWOT yang mencakup *masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak (input, process, output, outcome, and impact)* berdasarkan data, informasi dan bukti-bukti lainnya yang berkenaan dengan komponen-komponen sistemik dari seluruh penyelenggaraan Fakultas, pengembangan kebijakan dan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis periode lima tahun ke depan (2022 – 2027) dititik beratkan pada upaya membangun daya saing nasional dalam produk-produk inovatif dan kompetitif. Periode ini diarahkan untuk memenuhi standar-standar kepatutan komponen masukan, proses, keluaran perguruan tinggi menurut Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tahun 2019. Standar kepatutan itu mencakup komponen-komponen: (a) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, (b) Mahasiswa, (c) Sumber Daya Manusia (SDM), (d) Keuangan, Sarana dan Prasarana, (e) Pendidikan, (f) Penelitian, (g) Pengabdian Kepada Masyarakat, serta (i) Luaran dan Capaian Tridharma. Secara rinci upaya pengembangan kebijakan

dan rencana strategis periode 2022 – 2027 untuk memenuhi standar kepatutan tersebut diuraikan sebaga berikut.

a. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama dijabarkan dalam uraian Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan Penjaminan Mutu dan Kerjasama sebagai berikut:

a.1. Tata Pamong

Keberadaan renstra, Standar Operasional Prosedur (SOP) pada setiap unit tata pamong serta penyebarluasan hasil kerja secara berkala merupakan ukuran keterlaksanaan tata pamong yang baik. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yg harus diambil adalah:

- (1) Menyusun dan mempublikasikan rencana strategis 2022-2027.
- (2) Mengembangkan SOP pada setiap unit kerja.
- (3) Merancang sistem pelaporan internal maupun eksternal tentang kegiatan pada setiap unit kerja di lingkungan Universitas PGRI Palembang.
- (4) Melaksanakan praktik baik *Good Governance University* yang mencakup aspek kredibilitas, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan.

a.2. Kepemimpinan

Terdapat empat komponen yang menjadi indikator mutu kepemimpinan, yaitu keterlibatan badan normatif dalam memilih pimpinan universitas maupun fakultas, adanya bukti pelaksanaan program terintegrasi ke dalam semua unit kerja, adanya sosialisasi renstra serta kepemilikan sistem monev yang efektif. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus ditempuh untuk meningkatkan mutu kepemimpinan adalah:

- (1) Melengkapi dan memfungsikan lembaga-lembaga normatif pada tingkat universitas maupun fakultas.
- (2) Menjadikan renstra sebagai dasar penyusunan program masing masing unit kerja.

- (3) Membentuk dan memfungsikan sistem monev pada berbagai kegiatan.
- (4) Mensosialisasikan renstra kepada warga universitas.

a.3. Sistem Pengelolaan

Ada tiga komponen indikator mutu sistem pengelolaan, yaitu memiliki rancangan dan analisa jabatan, *job description*, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis dalam proses pengelolaan yang efektif dan efisien, memiliki proses manajemen sehingga setiap unit kerja menjalankan fungsi managemennya serta memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja setiap unit kerja. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus diambil adalah mengatur proses manajemen sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen.

a.4. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu yang baik harus memenuhi lima aspek mencakup keberadaan organ penjamin mutu, dokumen mutu, auditor internal, hasil audit dan bukti tindaklanjut. Siklus penjaminan mutu meliputi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pemantauan dan Peningkatan (PPEPP) serta dilakukan secara internal dan eksternal. Secara internal, penjaminan mutu diwujudkan melalui pembentukan tim yang melembaga atau lembaga penjaminan mutu yang memiliki kedudukan, fungsi dan tugas pokok yang jelas yang didukung oleh pedoman kerja. Secara eksternal, penjaminan mutu dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait, seperti BAN-PT maupun Lembaga akreditasi lainnya. Sehubungan dengan itu semua, arah kebijakan dan perencanaan program strategis Universitas PGRI Palembang untuk lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

- (1) Pengembangan fungsi kelembagaan tim penjaminan mutu pada setiap program studi beserta deskripsi kedudukan, fungsi dan tugas pokoknya.

- (2) Pengembangan standar operasional prosedur di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- (3) Pelaksanaan standar perguruan tinggi yang telah ditetapkan.
- (4) Monitoring dan Evaluasi setiap unit kerja oleh tim penjaminan mutusecara periodik.
- (5) Pengendalian pelaksanaan standar pada setiap unit kerja/unit pelayanan dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- (6) Peningkatan standar mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis

a.5. Kerjasama

- (1) Memperluas bidang kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kegiatan lain yang relevan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas PGRI Palembang.
- (2) Terlaksananya monitoring dan evaluasi serta peningkatan pelaksanaan kegiatan kerjasama untuk menjamin ketercapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas PGRI Palembang.

b. Mahasiswa

b. 1. Mahasiswa

Indikator mutu kemahasiswaan terdiri dari meningkatnya rasio pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi, mahasiswa asing, kepemilikan dan pemanfaatan unit-unit pelayanan bakat, penalaran, minat, seni dan kesejahteraan, adanya kode etik mahasiswa, adanya usaha meningkatkan partisipasi pada kegiatan lokal/regional/nasional/global serta adanya *survey* kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan. Sehubungan dengan itu kebijakan yang harus diambil adalah:

- (1) Meningkatkan efektivitas pelaksanaan sosialisasi keberadaan program studi yang ada di lingkungan Universitas PGRI Palembang dalam upaya meningkatkan jumlah peminat pada saat Penerimaan Mahasiswa Baru.

- (2) Meningkatkan akreditasi institusi dan program studi serta menyebarluaskan informasi keberadaan program studi yang memiliki ciri khas dalam upaya merekrut mahasiswa asing.
- (3) Menambah unit kemahasiswaan dengan unit pengembangan penalaran.
- (4) Mensosialisasikan berbagai unit pelayanan agar mahasiswa terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa.
- (5) Melibatkan mahasiswa dalam berbagai *even* tingkat lokal, regional dan nasional
- (6) Menegakkan kode etik mahasiswa.
- (7) Melakukan *survey* kepuasan mahasiswa setiap tahun.
- (8) Melaksanakan program-program yang mampu meningkatkan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa.

c. Sumber Daya Manusia

Indikator mutu sumber daya manusia meliputi kepemilikan sistem pengelolaan sumber daya manusia yaitu berkenaan dengan sistem rekrutmen, seleksi, penempatan dan pengembangan karier, penghargaan dan sistem kepangkatan, pemberhentian yang berbasis akuntabel dan transparan, kepatutan rasio dosen tetap dengan mahasiswa baik dari segi kualifikasi, jenjang akademik Guru Besar maupun jumlah, adanya kode etik dosen dan tenaga kependidikan, kecukupan tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi, serta adanya hasil *survey* kepuasan dosen dan tenaga kependidikan mengenai pengelolaan sumber daya manusia. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus diambil adalah:

- (1) Meningkatkan kualifikasi pendidikan, kepangkatan dan jabatan akademik dosen.
- (2) Mendorong peningkatan jenjang akademik dosen yang sudah Lektor untuk memenuhi persyaratan Lektor Kepala.

- (3) Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat profesi.
- (4) Melakukan *survey* kepuasan dosen dan tenaga kependidikan mengenai sistem pengelolaan sumber daya manusia dan tindak lanjutnya.
- (5) Menyusun kode etik dosen dan tenaga kependidikan.
- (6) Meningkatkan kemampuan dosen dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi .
- (7) Meningkatkan jumlah dosen yang memperoleh pengakuan atas kinerja dosen .
- (8) Peningkatan kualifikasi dan kemampuan tenaga kependidikan sesuai dengan tupoksi.
- (9) Transparansi dalam sistem pengangkatan, penempatan dan pemberhentian pegawai .

d. Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

d.1. Keuangan

Mutu keuangan diukur berdasarkan adanya audit keuangan, proporsi dana untuk pengembangan mutu akademik, adanya sistem *monev* internal yang akuntabel, adanya mekanisme penetapan dana pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa dan kemampuan mendapatkan dukungan dana dari luar institusi untuk program akademik. Sehubungan dengan itu maka perlu diambil kebijakan sebagai berikut:

- (1) Pelaksanaan audit keuangan dari pihak eksternal.
- (2) Pelaksanaan sistem *monev* internal yang akuntabel.
- (3) Ditetapkannya sistem penetapan beban dana pendidikan.
- (4) Adanya upaya untuk mendapatkan program pemanfaatan dana-dana hibah dari luar lembaga.

d.2. Sarana dan Prasarana

Indikator mutu sarana dan prasarana yaitu adanya sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien, adanya aturan yang menjamin keselamatan penggunaan sarana dan prasarana, tersedianya dokumen kepemilikan, serta tercapainya nilai-nilai kepatutan kebutuhan sarana prasarana. Sehubungan dengan itu maka perlu diambil kebijakan sebagai berikut:

- (1) Fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan penunjang tersedia secara mutakhir.
- (2) Pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan akademik dan nonakademik.
- (3) Tersedianya peraturan/standar operasional prosedur penggunaan alat-alat.
- (4) Peningkatan kualitas ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium, media pembelajaran, dan ruang dosen.

d.3. Sistem Informasi

Indikator mutu sistem informasi terdiri dari adanya *blue print* yang jelas tentang pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi, adanya sistem pendukung pengambilan keputusan, adanya basis data dan informasi yang minimal mencakup keuangan, aset, sarana dan prasarana, administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga kependidikan, adanya sistem informasi yang dimanfaatkan untuk komunikasi internal/eksternal, serta dimilikinya kapasitas internet yang memadai dilihat dari jumlah mahasiswa. Sehubungan dengan hal tersebut maka kebijakan yang harus diambil adalah:

- (1) Menyusun *blue print* tentang pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi.
- (2) Penggunaan basis data sebagai pendukung setiap pengambilan

keputusan baik data keuangan, aset, sarana/prasarana/administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga kependidikan.

(3) Memperluas kapasitas jaringan internet bagi mahasiswa.

e. Pendidikan

Penjabaran kriteria pendidikan meliputi kurikulum, pembelajaran, integritas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran dan suasana akademik.

e.1. Kurikulum

Indikator mutu kurikulum meliputi pengembangan dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, diikuti dengan penyediaan dana dan dibuatnya laporan pelaksanaannya. Sehubungan dengan hal itu, dipandang perlu untuk melakukan kebijakan secara terprogram sebagai berikut:

- (1) Tersedianya kebijakan dan pedoman pengembangan kurikulum.
- (2) Evaluasi dalam rangka pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara periodik (3-5 tahunan) dan menyeluruh.
- (3) Setiap semester dilakukan rapat-rapat program studi untuk menyempurnakan RPS.
- (4) Memfasilitasi kegiatan akademis program studi.

e.2. Sistem Pembelajaran

Indikator mutu sistem pembelajaran meliputi adanya pedoman akademik yang memuat visi, misi dan tujuan institusi sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, adanya lembaga pengkaji dan pengembang mutu pembelajaran, kecukupan dan terpusatnya sarana dan prasarana pembelajaran, perpustakaan yang memenuhi standar kepatutan ketersediaan layanan, dan adanya evaluasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang ditindaklanjuti. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus diambil adalah:

- (1) Menyusun pedoman akademik yang memuat visi, misi dan tujuan universitas yang didistribusikan kepada civitas akademika.
- (2) Menggiatkan fungsi program studi untuk mengkaji kualitas pembelajaran.
- (3) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang dikordinir terpusat.
- (4) Melengkapi perpustakaan dengan sumber-sumber pembelajaran yang relevan dan mutakhir.
- (5) Melaksanakan dan menindaklanjuti evaluasi mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran.

e.3. Integritas Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran

Indikator mutu integritas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran tercermin dari adanya ketersediaan dokumen, pelaksanaan, evaluasi dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integritas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kedalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kebijakan yang ditempuh adalah:

- (1) Tersedianya pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kedalam pembelajaran.
- (2) Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kedalam pembelajaran.
- (3) Melakukan upaya peningkatan kualitas pelaksanaan integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kedalam pembelajaran.

e.4. Suasana Akademik

Indikator mutu suasana akademik tercermin dari ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup : otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik serta

keterlaksanaan interaksi akademik antar civitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PKM. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus ditempuh adalah:

- (1) Menyusun pedoman tertulis mengenai sistem penghargaan atas prestasi akademik dosen maupun mahasiswa.
- (2) Mengalokasikan anggaran bagi pelaksanaan kegiatan akademik terjadwal baik di luar maupun dalam kampus.
- (3) Menyusun program kegiatan seminar/simposium/pameran/lomba karya ilmiah.
- (4) Menyusun program bagi keikutsertaan dosen/mahasiswa dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.

f. Penelitian

Indikator mutu penelitian adalah tersedianya dokumen renstra penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja. Selain itu, indikator penelitian juga mencakup terfasilitasinya karya ilmiah dosen untuk dipublikasikan dalam majalah terakreditasi nasional/internasional, maupun untuk memperoleh hak paten, dan adanya upaya untuk memacu dosen melakukan penelitian. Sehubungan dengan itu maka upaya yang harus dilakukan adalah :

- (1) Tersedianya renstra penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.
- (2) Meningkatkan akreditasi jurnal ilmiah yang ada di lingkungan Universitas PGRI Palembang.
- (3) Memfasilitasi karya ilmiah dosen untuk publikasi
- (4) Memfasilitasi dosen untuk mendapat dana guna melakukan kegiatan ilmiah.
- (5) Melakukan pelatihan-pelatihan penulisan karya ilmiah

g. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Indikator mutu PKM adalah tersedianya dokumen renstra PKM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PKM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja, terfasilitasinya karya ilmiah dosen untuk dipublikasikan dalam majalah terakreditasi nasional/internasional, maupun untuk memperoleh hak paten, dan adanya upaya untuk memacu dosen melakukan pengabdian dan menyusun karya ilmiah. Sehubungan dengan itu maka upaya yang harus dilakukan adalah :

- (1) Tersedianya dokumen renstra PKM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PKM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.
- (2) Menyediakan/memfasilitasi dosen untuk mendapat dana guna melakukan kegiatan PKM.
- (3) Memfasilitasi karya ilmiah hasil PKM dosen untuk dipublikasikan secara nasional/internasional, maupun untuk memperoleh hak paten

h. Luaran dan Capaian Tridharma

Indikator luaran dan capaian tridharma adalah rata-rata IPK mahasiswa, prestasi akademik dan non akademik, lama studi mahasiswa, kelulusan tepat waktu keberhasilan studi, waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, kesesuaian bidang kerja lulusan, kepuasan pengguna lulusan, tempat kerja lulusan, publikasi ilmiah mahasiswa, jumlah sitasi karya ilmiah dosen serta jumlah luaran penelitian dan PKM dosen. Sehubungan dengan hal ini maka upaya yang harus dilakukan adalah:

- (1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan mahasiswa.
- (2) Meningkatkan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa.
- (3) Memonitor masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan.
- (4) Melakukan pelacakan alumni setiap 3 tahun terakhir.

- (5) Memanfaatkan hasil pelacakan dalam mengambil kebijakan akademik.
- (6) Menyediakan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan alumni.
- (7) Melakukan studi pelacakan pengguna lulusan.
- (8) Meningkatkan peranan alumni dalam memperkuat pendanaan, bantuan sarana dan prasarana, perbaikan proses pembelajaran dan perumusan kebijakan melalui peran aktif setiap program studi.

2. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2022 – 2027

Untuk merealisasikan kebijakan-kebijakan setiap komponen sistem perguruan tinggi sebagaimana telah diuraikan sebelumnya guna mencapai tujuan universitas yang menyeluruh, maka dibutuhkan rencana-rencana strategis. Berdasarkan analisis SWOT yang telah disusun yang berpedoman pada kondisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, maka disusunlah Renstra 2022-2027 yang mencakup strategi pencapaian, yaitu:

a. Meningkatkan kapasitas kelembagaan

Peningkatan kapasitas kelembagaan dilakukan dengan cara melakukan analisis jabatan, meningkatkan jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan kepemimpinan, meningkatkan akreditasi tiap program studi, pembukaan program studi baru pada program sarjana dan magister, terinformasinya penerimaan mahasiswa baru kepada calon mahasiswa dari luar negeri serta dilakukan pengembangan organisasi. Khusus untuk pembukaan program studi baru, Fakultas Ekonomi dan Bisnis akan mengusulkan pembukaan program studi yaitu Program Magister Manajemen dan Program Sarjana Kewirausahaan. Fakultas Ekonomi juga akan mengembangkan Galeri Investasi dan Pojok Kewirausahaan.

b. Meningkatkan kualitas mahasiswa dan daya saing lulusan

Kualitas mahasiswa dan daya saing lulusan ditingkatkan melalui jumlah penerima beasiswa, prestasi mahasiswa, pengembangan kreativitas dan inovasi mahasiswa, pembekalan *softskill*, mendukung dan membekali lulusan dengan jiwa *entrepreneurship*.

- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia
Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan tinggi, oleh karenanya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dilakukan melalui peningkatan dosen yang berkualifikasi doktor, jabatan fungsional akademik dosen terus ditingkatkan untuk menuju lektor kepala, jumlah dosen yang tersertifikasi pendidik dan kompetensi meningkat, serta pemenuhan tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat keahlian.
- d. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan suasana akademik
Kualitas pembelajaran dan suasana akademik ditingkatkan melalui penerapan kurikulum yang sesuai dan dilakukan peninjauan secara berkala, adanya monitoring evaluasi pembelajaran secara berkala, pengintegrasian hasil penelitian untuk pembelajaran, meningkatkan jumlah mimbar akademik yang dilaksanakan secara berkelanjutan.
- e. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana
Sarana prasarana Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah memadai, namun merupakan suatu kewajiban bahwa pada setiap periode harus dilakukan peningkatan baik kuantitas maupun kualitas. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana dilakukan melalui standar kelayakan ruang perkuliahan, ruang dosen, terintegrasinya jaringan internal, serta kapasitas internet yang memadai.
- f. Penguatan sumber dana
Sumber dana diperkuat dimaksudkan bahwa dana diperoleh dari luar institusi, baik dari hasil kerjasama maupun hal-hal lain yang tidak mengikat dan tidak melanggar peraturan
- g. Meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri
Kerjasama dilakukan dengan meningkatkan jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi dalam maupun luar negeri, serta instansi dalam maupun luar negeri terutama untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

- h. Meningkatkan kegiatan riset dan publikasi nasional dan internasional
Kegiatan riset dan publikasi nasional maupun internasional dapat dilakukan dengan diawali sosialisasi kebijakan riset, melakukan pendampingan kepada dosen yang melakukan riset untuk dipublikasikan, memberikan penghargaan kepada dosen yang hasil risetnya dipublikasikan secara nasional dan internasional.
- i. Meningkatkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditingkatkan melalui sosialisasi kebijakan pelaksanaan PKM sehingga dosen mampu memahami secara jelas hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan PKM. Dosen juga dibina dan diberikan pendampingan selama proses PKM, diberi penghargaan atas hasil PKM yang bermanfaat bagi masyarakat secara nyata.
- j. Penguatan Penjaminan Mutu
Penguatan Penjaminan Mutu dilakukan keterlaksanaan siklus penjaminan mutu PPEPP.

BAB IV
PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022 – 2027

Berdasarkan rencana strategis tahun 2022 – 2027, maka disusunlah program kerja tahunan sesuai dengan masing-masing komponen rencana strategis serta indikator pencapaiannya dalam tiap-tiap tahun pelaksanaan. Adapun program kerja dan indikator pencapaian tersebut dapat diuraikan seperti di bawah ini.

Tabel Program, Indikator dan Rencana Target Kinerja

Kebijakan	Program	No		Indikator	Baseline 2021	Satuan	Target Kinerja Tahun						Periode (T/K)*
		1	1				2022	2023	2024	2025	2026	2027	
1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable) dan menjunjung tinggi keberagaman	1	1	Rasio dosen dan mahasiswa	1:27	Jumlah mahasiswa per dosen	1:27	1:29	1:30	1:35	1:35	1:35	T
		2	2	Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (<i>blended learning</i>)	40	%	40	50	60	65	70	80	K
		3	3	Persentase keterserapan lulusan	50	%	55	60	65	70	75	80	T
		4	4	Jumlah mahasiswa asing	0	Orang	0	0	1	1	2	2	K

Kebijakan		Program		No		Indikator	Baseline 2021	Satuan	Target Kinerja Tahun						Periode (T/K)*
				1	1				2022	2023	2024	2025	2026	2027	
				5	5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	0	Orang	0	0	2	2	3	3	K
				6	6	Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar	3	Prodi	3	3	3	3	3	3	K
				7	7	Persentase tingkat seleksi mahasiswa baru	30	%	30	30	32	32	34	34	T
				8	8	Persentase Tingkat kelulusan mahasiswa tepat waktu	80	%	85	85	90	90	95	100	T
	2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global		9	1	Persentase dosen yang memperoleh rekognisi nasional dan internasional	5	%	5	5	10	10	15	15	K
				10	2	Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange/ visiting scholar</i>	0	Dosen	0	1	2	3	4	5	T

Kebijakan		Program		No		Indikator	Baseline 2021	Satuan	Target Kinerja Tahun						Periode (T/K)*
				1	1				2022	2023	2024	2025	2026	2027	
2	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan dan penyelesaian isu strategis pada tataran regional, nasional dan internasional	1	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerjasama dan produktifitas penyelenggara n riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi regional, nasional dan internasional	11	1	Jumlah jurnal terbitan FEB yang terakreditasi/ terindeks nasional	1	Jurnal	2	2	3	3	4	4	K
				12	2	Jumlah penelitian yang didanai	6	Judul	6	6	8	8	10	10	T
				13	3	Jumlah sitasi per-dosen	0	Sitasi	0	20	25	30	35	40	K
				14	4	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	12	Mahasiswa	12	12	16	16	20	20	T
		2	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonkependidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala regional, nasional dan internasional	15	1	Jumlah produk inovasi	0	Produk	0	0	0	1	1	1	T
				16	2	Jumlah pusat unggulan IPTEK	0	Unit	0	0	0	1	1	1	K
				17	3	Jumlah hasil karya dosen dan mahasiswa yang dikembangkan	0	Karya	0	0	0	1	2	3	K
				18	4	Jumlah pameran	1	Kegiatan	1	1	1	2	2	2	T
		3	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	19	1	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	0	HKI	0	4	5	6	7	8	

Kebijakan		Program		No		Indikator	Baseline 2021	Satuan	Target Kinerja Tahun						Periode (T/K)*
				1	1				2022	2023	2024	2025	2026	2027	
3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1	Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu lainnya	20	1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PKM Dosen	12	Mahasiswa	12	12	14	14	16	16	T
				21	2	Jumlah dana Pengabdian kepada Masyarakat per-dosen	3.5	Rp (Juta)	3.6	3.7	3.8	3.9	4	4	T
		2	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	22	1	Jumlah luaran hasil PkM	2	Luaran	2	2	3	3	4	4	T

Kebijakan		Program		No		Indikator	Baseline 2021	Satuan	Target Kinerja Tahun						Periode (T/K)*
				1	1				2022	2023	2024	2025	2026	2027	
4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan alumni	1	Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa	23	1	Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada program kreativitas mahasiswa (PKM)	2	Kelompok	2	2	3	3	4	4	K
				24	2	Jumlah mahasiswa yang berprestasi	0	Mahasiswa	0	0	1	2	3	4	T
		2	Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan	25	1	Alokasi dana kegiatan kemahasiswaan	3.5	Rp (M)	3.6	3.7	3.8	3.9	4	4	T
				26	2	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	67	Mahasiswa	80	80	90	90	100	100	T
				27	3	Persentase Jumlah mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/UPT	20	%	20	20	25	25	30	30	T
				28	4	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha	4	Mahasiswa/ lulusan	5	6	7	8	9	10	T

Kebijakan		Program		No		Indikator	Baseline 2021	Satuan	Target Kinerja Tahun						Periode (T/K)*
				1	1				2022	2023	2024	2025	2026	2027	
				29	5	Persentase Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan	20	%	25	30	35	40	45	50	T
				30	6	Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga nasional	20	Lulusan	25	25	30	35	40	45	50
				31	7	Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi	5	%	5	5	5	10	10	10	T
				32	8	Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan.	0	Lemba ga	0	1	2	2	3	3	T
				33	9	Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan	75	%	80	80	80	85	85	85	T
				34	10	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan	0	Kegiata n	0	1	2	2	3	3	T

Kebijakan		Program		No		Indikator	Baseline 2021	Satuan	Target Kinerja Tahun						Periode (T/K)*
				1	1				2022	2023	2024	2025	2026	2027	
		3	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	35	1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM	30	Mahasiswa	30	40	40	50	50	60	T
				36	2	Jumlah Ormawadan UKM yang mengikuti <i>single event</i> dan <i>multi event</i>	0	Unit	0	1	2	2	3	3	T
				37	3	Jumlah pelatih/ Pembina ormawa dan UKM	2	Dosen	2	2	3	3	4	4	T
5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas.	1	Pengembangan kapasitas SDM untuk meningkatkan daya saing	38	1	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	0	%	2	2	7	7	12	12	K
				39	2	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar	0	Dosen	0	0	0	0	0	1	K
				40	3	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala	1	Dosen	1	1	1	2	3	4	K
				41	4	Persentase dosen dengan jabatan Lektor	62	%	62	63	72	77	82	90	K
				42	5	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik	27	Orang	29	30	32	34	36	39	K

Kebijakan		Program		No		Indikator	Baseline 2021	Satuan	Target Kinerja Tahun						Periode (T/K)*
				1	1				2022	2023	2024	2025	2026	2027	
				43	6	Jumlah Prodi yang menjadi anggota asosiasi profesi	0	Prodi	0	3	3	3	3	3	K
				44	7	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	0	%	0	0	1	1	2	2	K
				45	8	Persentase tenaga kependidikan yang meningkat kariernya	10	%	10	10	11	11	12	12	K
				46	9	Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/ <i>reward</i>	0	Orang	0	0	0	0	1	1	T
		2	Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan FEB	47	1	Sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang <i>cyber university</i>	6	Unit	6	6	7	7	8	8	K
				48	2	Indeks kepuasan terhadap sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan	80	%	80	80	80	85	85	85	K

Kebijakan		Program		No		Indikator	Baseline 2021	Satuan	Target Kinerja Tahun						Periode (T/K)*
				1	1				2022	2023	2024	2025	2026	2027	
				49	3	Jumlah laboratorium	2	Laboratorium	2	2	3	3	3	3	K
				50	4	Akreditasi Perpustakaan	A	Pringkat	A	A	A	A	A	A	T
				51	5	Persentase unit yang menerapkan <i>cyber office</i>	30	%	30	35	40	45	47	50	K
				52	6	Kapasitas asrama mahasiswa	148	Mahasiswa	148	274	274	284	284	294	K
				53	7	Fasilitas seni dan budaya	2	Gedung	2	3	3	4	4	4	K
		3	Pengembangan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	54	1	Opini penilaian laporan keuangan oleh Akuntan Publik	WtP	Penilaian	WtP	WtP	WtP	WtP	WtP	WtP	T
6	Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem	1	Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja	55	1	Jumlah kerja sama	0	Kerjasama	0	10	12	15	20	25	T
					2	Indeks kepuasan pelayanan	80	%	80	80	80	85	85	85	T
					3	Tingkat kelengkapan laporan PD DIKTI	100	%	100	100	100	100	100	100	T
					3	Tingkat kelengkapan laporan PD DIKTI	100	%	100	100	100	100	100	100	T

Kebijakan		Program		No		Indikator	Baseline 2021	Satuan	Target Kinerja Tahun						Periode (T/K)*
				1	1				2022	2023	2024	2025	2026	2027	
		3	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan fakultas	57	1	Lembaga inovasi dan inkubator bisnis	0	Unit	0	0	0	0	1	1	K

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang Periode 2022-2027 ini disusun berdasarkan hasil analisis kondisi internal dan eksternal dengan mengakomodir perubahan kebutuhan pendidikan pada era disruptif dengan melakukan upaya terobosan yang simultan dan berkelanjutan. Dunia pendidikan di Era Revolusi industri 4.0 dan *Society 5.0* dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas jauh melebihi kompetensi yang dibutuhkan sebelumnya.

Orientasi utama pengelolaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis difokuskan pada peningkatan bidang akademik, kompetensi SDM, publikasi ilmiah, mahasiswa dan lulusan yang memiliki daya saing. Untuk mendukung pelaksanaan tridharma, Fakultas Ekonomi dan Bisnis memprioritaskan penguatan tata kelola, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem keuangan yang efektif, efisien berbasis teknologi informasi digital serta mampu beradaptasi terhadap perubahan global tersebut.

Keberhasilan dalam pelaksanaan dan implementasi renstra tentunya sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan, dan usaha sungguh-sungguh dari segenap civitas akademika Universitas PGRI Palembang serta dukungan berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat guna mewujudkan visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai Fakultas yang unggul dalam bidang ilmu ekonomi, bisnis dan *entrepreneurship*, mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS), berwawasan global berbasis mutu.